

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan dasar mempunyai peranan sangat penting, karena jenjang ini merupakan awal dari jenjang-jenjang pendidikan selanjutnya. Matematika pada jenjang pendidikan dasar merupakan pondasi yang sangat menentukan dan membentuk sikap, kecerdasan, dan kepribadian siswa di jenjang pendidikan lanjutan. Matematika sangatlah penting dipelajari oleh setiap siswa sekolah dasar agar dapat digunakan baik untuk mempelajari materi matematika lebih lanjut maupun memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran sebagian besar siswa Sekolah Dasar (SD) tidak menyukai matematika. Siswa menganggap bahwa matematika sulit dipelajari. Anggapan ini menyebabkan siswa semakin takut untuk belajar matematika dan menjadikan mereka semakin tidak suka terhadap matematika. Karena takut dan tidak suka belajar matematika, maka kemampuan siswa terhadap matematika menjadi semakin merosot.

Selain anggapan tersebut, perlu diperhatikan pula bahwa penyebab prestasi belajar matematika semakin merosot karena kemampuan otak siswa dalam mempelajari matematika sangat berbeda-beda. Contohnya apabila kita tidak belajar menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang, maka otak kita tidak akan memiliki kemampuan untuk menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang yang baik, dan apabila kita belajar menemukan rumus luas persegi dan

persegi panjang cepat dan tepat, otak kita pasti akan memiliki kemampuan menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang secara cepat dan tepat.

Sebagian besar siswa yang kurang mampu dalam menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang tepat. Hal ini disebabkan oleh penyajian konsep menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang yang lebih didominasi oleh penggunaan metode ceramah, pemberian contoh tanpa media pembelajaran yang sesuai, dan diakhiri dengan pemberian soal-soal latihan bahkan pembelajaran senantiasa hanya mengejar target terselesaikannya materi sesuai kurikulum.

Kegiatan pembelajaran di kelas tidak lagi memperhatikan penggunaan metode, strategi, pendekatan, teknik dan model pembelajaran yang tepat, sehingga menjadikan sebagian besar siswa kurang aktif dalam belajar, kurang mengemukakan ide atau gagasan, kurang bekerja sama dengan teman, kurang memahami penjelasan guru, kurang mampu mengemukakan pertanyaan, bahkan siswa terlihat diam dan mendengarkan.

Apabila pembelajaran seperti itu terus menerus dilaksanakan, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran tidak tercapai secara maksimal sehingga mengakibatkan semakin rendahnya prestasi belajar atau semakin merosotnya nilai matematika sebagian besar siswa.

Sesuai hasil observasi awal yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada materi pembelajaran menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang di kelas III SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo pelaksanaannya belum maksimal. Dari 32 siswa pada materi pembelajaran menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang hanya 10 siswa

atau 31.25% yang memperoleh nilai memuaskan sedangkan 22 siswa atau 68.75% memiliki kemampuan yang masih jauh dari KKM yang diharapkan. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang yang dimiliki siswa kelas III SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo tersebut masih sangat rendah.

Berbagai permasalahan dalam pembelajaran matematika pada materi menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang seperti yang telah diungkapkan perlu dicarikan alternatif pemecahannya. Salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru adalah mengubah pola pembelajaran yang selama ini dilakukan agar siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat.

Oleh karena itu, sebagai guru Sekolah dasar (SD) harus melakukan upaya agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswanya seperti melaksanakan pembelajaran matematika pada materi menemukan luas persegi dan persegi panjang kepada siswanya melalui berbagai model pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan dengan harapan agar siswa memiliki kemampuan menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang.

Perlu diperhatikan dalam pemilihan model pembelajaran bahwa tidak semua model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan model pembelajaran siswa Sekolah dasar (SD). Pola atau model pembelajaran pada materi menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang yang dipandang sesuai adalah model pembelajaran kooperatif Tipe STAD.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan tugas-tugas terstruktur dalam memahami cara menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang. Melalui pembelajaran ini siswa secara bersama-sama dalam kelompoknya saling membantu antara teman yang satu dengan teman yang lainnya, sehingga kerja sama tersebut yang mampu harus membantu yang lemah, karena setiap penilaian akhir ditentukan oleh keberhasilan kelompok. Kegagalan individu adalah kegagalan kelompok dan sebaliknya keberhasilan siswa individual adalah keberhasilan kelompok. Dalam kegiatan ini siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi.

Berdasarkan alasan permasalahan tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul : “Meningkatkan Kemampuan Menemukan Rumus Luas Persegi Dan Persegi Panjang Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas III SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang tersebut teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang.
2. Siswa kurang aktif dalam belajar.
3. Siswa kurang mampu mengemukakan ide atau gagasan.

4. Siswa kurang bekerja sama dengan teman.
5. Siswa kurang mampu mengemukakan pertanyaan.
6. Siswa terlihat diam dan mendengarkan semata.

1.3 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah sebelumnya maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa Kelas III SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang pada siswa Kelas III SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo?”

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang adalah melalui model pembelajaran kooperatif Tipe STAD pada siswa Kelas III SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Tahap 1 : Persiapan Pembelajaran
 - a. Sebelum guru menyajikan materi pelajaran, dibuat lembar kegiatan siswa dan lembar jawaban.
 - b. Menyiapkan media pembelajaran seperti satuan - satuan persegi dalam ukuran kecil, persegi dan persegi panjang dengan berbagai ukuran yang berbeda, kertas berpetak, dan papan berpaku.
 - c. Menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok, tiap-tiap kelompok beranggotakan 4 sampai 6 orang dalam satu kelompok yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, jenis kelamin, agama, ras, dan etnis yang bervariasi.
2. Penyajian Materi
3. Kegiatan belajar kelompok
4. Pemeriksaan hasil kegiatan kelompok
5. Mengerjakan tes secara individual
6. Pemeriksaan hasil tes
7. Penghargaan kelompok

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan adalah untuk meningkatkan kemampuan menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang pada siswa Kelas III SDN 6 Suwawa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo melalui model pembelajaran kooperatif Tipe STAD.

1.7 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik antara lain sebagai berikut.

- 1.7.1 Bagi siswa, dapat mengubah suasana belajar sehingga muncul semangat belajar yang akhirnya meningkatkan kemampuan menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang yang dimilikinya .
- 1.7.2 Bagi Guru, dapat memberikan informasi dan menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kemampuan siswa Kelas III pada materi menemukan rumus luas bangun persegi dan persegi panjang dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif STAD dan memberikan masukan untuk menentukan prioritas pembinaan kepada siswa yang memiliki kemampuan yang masih rendah .
- 1.7.3 Bagi sekolah, sebagai sumbangan pemikiran dalam menggunakan model pembelajaran STAD pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang pada siswa Kelas III sekolah dasar.
- 1.7.4 Bagi Peneliti Lanjut, dapat digunakan peneliti untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran matematika di SD pada materi menemukan rumus luas persegi dan persegi panjang. Peneliti juga dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan acuan pada penelitian selanjutnya.